

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**WENDIKA SUTRISNO SIAHAAN
188320190**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/22

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH

**WENDIKA SUTRISNO SIAHAAN
188320190**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
202**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Nama : **WENDIKA SUTRISNO SIAHAAN**

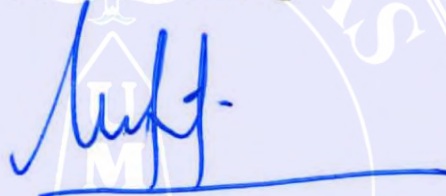
NPM : 188320190

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 13 Juni 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Juni 2022



WENDIKA SUTRISNO SIAHAAN
NPM : 188320190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WENDIKA SUTRISNO SIAHAAN
NPM : 188320190
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 Juni 2022



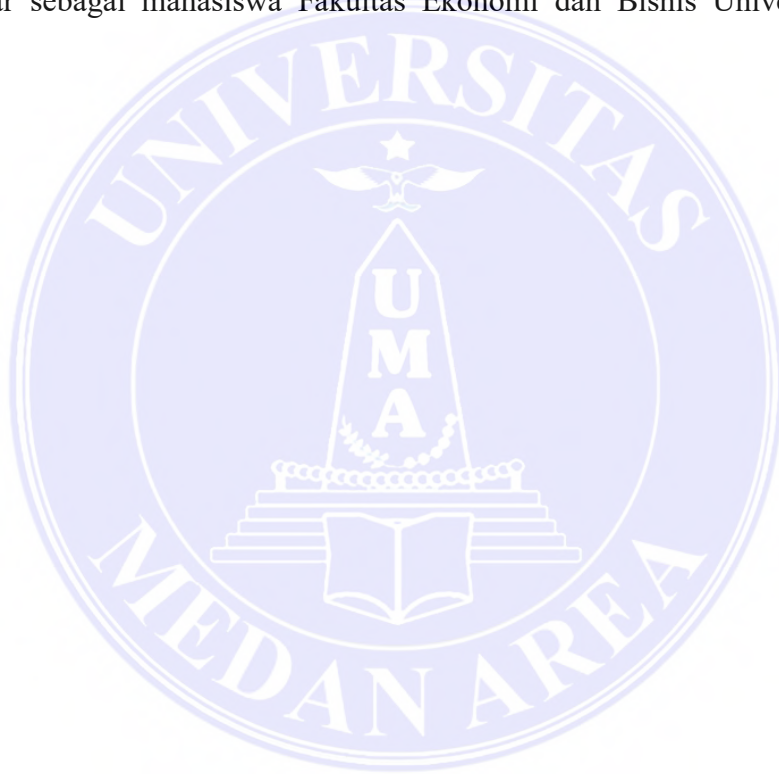
WENDIKA SUTRISNO SIAHAAN

Npm: 188320190

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Kutacane, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, pada tanggal 22 Januari 2001 dari Ayah Hulman Siahaan dan Ibu Berliana br. Regar. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Kutacane dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program Eviews 10. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t Kebijakan Hutang (X1) memiliki nilai *probability t Statistic* untuk variabel Kebijakan Hutang (X1) $0.0017 < 0.05$ dengan *t statistic* $3.380452 > 2.01063$ berpengaruh positif. Artinya Kebijakan Hutang (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Kebijakan Dividen (X2) memiliki nilai *probability t Statistic* untuk variabel Kebijakan Dividen (X2) $0.1557 > 0.05$ dengan *t statistic* $1.448547 < 2.01063$ tidak berpengaruh. Artinya Kebijakan Dividen (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Secara simultan nilai *Probability F-Statistic* $0.000000 < 0.05$ artinya signifikan. Artinya variabel Kebijakan Hutang (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kebijakan Hutang (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh sebesar 89,61% terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 dan sisanya sebesar $100\% - 89,61\% = 10,39\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt Policy (X1) and Dividend Policy (X2) on Firm Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative. The data source used is secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the Eviews 10 program. The population in this study is Food and Beverage Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period, totaling 30 companies. The sample in this study amounted to 10 companies. Based on the results of the t-test Debt Policy (X1) has a probability value of t Statistics for the variable Debt Policy (X1) $0.0017 < 0.05$ with a t statistic of $3.380452 > 2.01063$ has a positive effect. This means that the Debt Policy (X1) has a positive and significant effect on Company Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. Dividend Policy (X2) has a probability value of t statistic for Dividend Policy variable (X2) $0.1557 > 0.05$ with t statistic $1.448547 < 2.01063$ has no effect. This means that the Dividend Policy (X2) has no effect on Company Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. Simultaneously the Probability F-Statistic value is $0.000000 < 0.05$ which means it is significant. This means that the variables of Debt Policy (X1) and Dividend Policy (X2) simultaneously or simultaneously have a positive and significant effect on firm value in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Debt Policy (X1) and Dividend Policy (X2) have an effect of 89.61% on Company Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period and the remaining $100\% - 89.61\% = 10.39\%$ is influenced by other variables outside this research.

Keywords: *Debt Policy, Dividend Policy, Firm Value*

KATA PENGANTAR

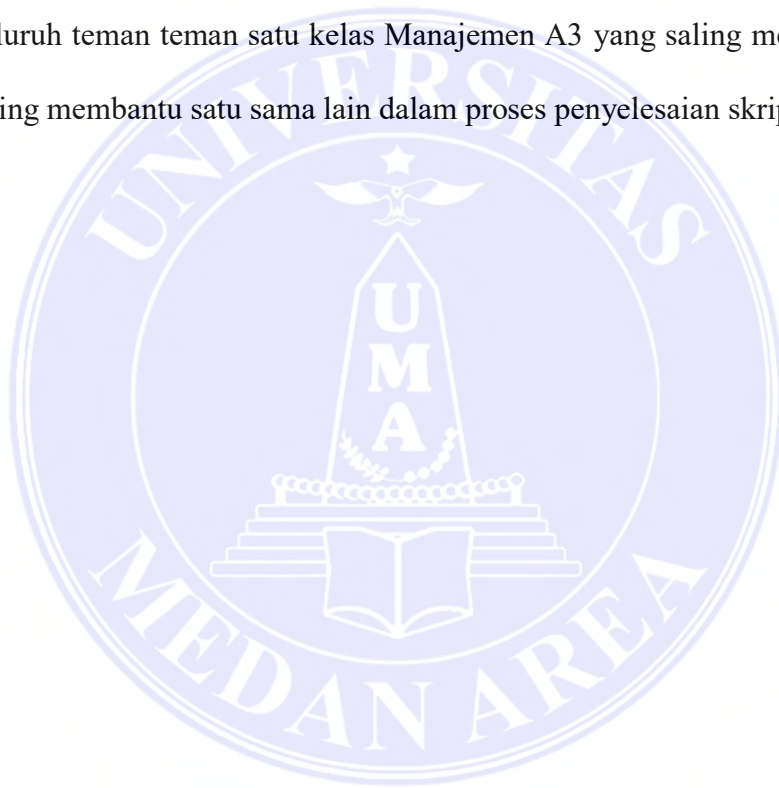
Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu bapak Hulman Siahaan dan ibu Berliana Br. Regar, serta saudara peneliti Gideon Sandi Putra Siahaan dan Asrina Heldayani Br. Siahaan yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis..
4. Ibu Wan Rizca Amelia S.E,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik,sabar dan penuh tanggung jawab.
10. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Bapak Irwansyah Putera, S.E, MM selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

14. Sahabat sahabat tercinta saya Rimma Hotmauli Simamora, Leston Lumbantobing, Doni Tua Tambunan, Mora Eksabatana Silalahi, Riadin Munthe, Kelvin Simbolon, David Rony Simatupang, Agustina Rajagukguk, Fitri Yolanda Sipayung, Mega Jawak, Duma Hutapea, Angelina Dorkas, Muammar, Arianto Lumbantoruan, Renaldo Gultom, Bakti Siregar, yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini
15. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.



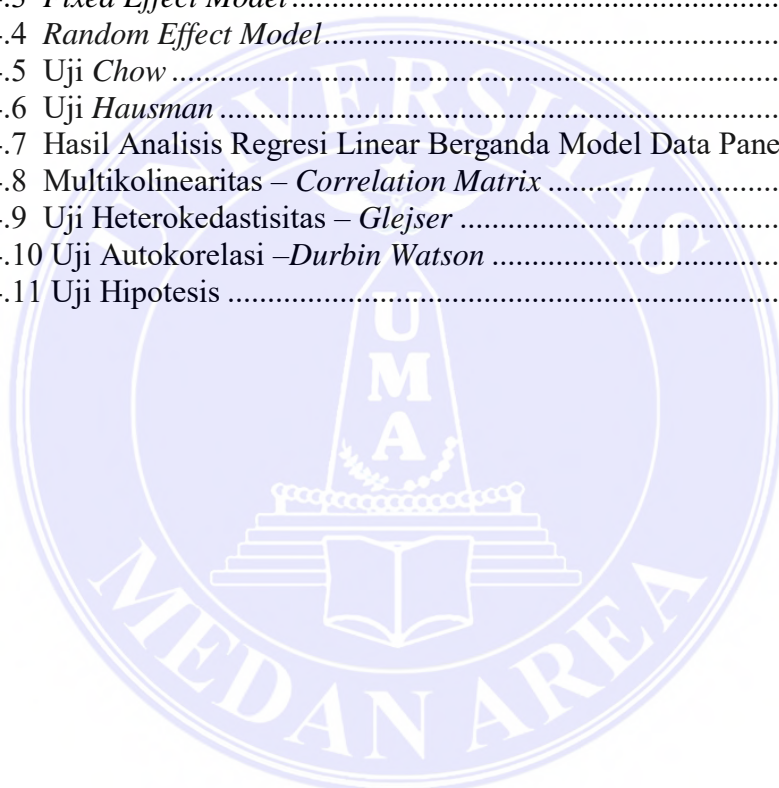
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Manajemen	10
2.1.2 Manajemen Keuangan	10
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan	11
2.1.4 Nilai Perusahaan	12
2.1.5 Indikator Nilai Perusahaan	14
2.1.6 Kebijakan Hutang	15
2.1.7 Indikator Kebijakan Hutang	18
2.1.8 Kebijakan Dividen.....	18
2.1.9 Indikator Kebijakan Dividen	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	27
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel	30
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Operasional	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4.1 Jenis Data.....	34
3.4.2 Sumber Data	34

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	36
3.6.3	Metode Pemilihan Model	38
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	40
3.6.5	Uji Hipotesis	42
3.6.6	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.1.1	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).....	48
4.1.2	Indofood <i>Cunsumer Branded</i> Produk Tbk (ICBP)	50
4.1.3	Mayora Indah Tbk (MYOR).....	52
4.1.4	Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI).....	54
4.1.5	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	56
4.1.6	Siantar Top Tbk (STTP)	57
4.1.7	Ultrajaya <i>Milk and Tranding Company</i> Tbk (ULTJ).....	59
4.1.8	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	62
4.1.9	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA).....	64
4.1.10	Akasha Wira <i>International</i> Tbk (ADES).....	67
4.2	Hasil Penelitian	69
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.2.2	Analisis Regreasi Linear Berganda Model Data Panel.....	71
4.2.3	Metode Pemilihan Model.....	75
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	79
4.2.5	Uji Hipotesis	84
4.2.6	Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.3	Pembahasan.....	86
4.3.1	Pengaruh Kebijakan Hutang (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)....	86
4.3.2	Pengaruh Kebijakan Dividen (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)...	87
4.3.3	Pengaruh Kebijakan Hutang (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	88
BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN.....		90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebijakan Hutang (DER) Terkait Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI.....	4
Tabel 1.2 Kebijakan Dividen (DPR) Terkait Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	31
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.2 <i>Commen Effect Model</i>	72
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	73
Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i>	74
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i>	75
Tabel 4.6 Uji <i>Hausman</i>	77
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	78
Tabel 4.8 Multikolinearitas – <i>Correlation Matrix</i>	81
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas – <i>Glejser</i>	82
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi – <i>Durbin Watson</i>	83
Tabel 4.11 Uji Hipotesis	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi INDF	49
Gambar 4.2 Logo Perusahaan INDF	49
Gambar 4.3 Struktur Organisasi ICBP	51
Gambar 4.4 Logo Perusahaan ICBP	52
Gambar 4.5 Struktur Organisasi MYOR.....	53
Gambar 4.6 Logo MYOR	53
Gambar 4.7 Struktur Organisasi ROTI	55
Gambar 4.8 Logo ROTI	55
Gambar 4.9 Struktur organisasi MLBI.....	57
Gambar 4.10 Logo MLBI	57
Gambar 4.11 Struktur Organisasi STTP	59
Gambar 4.12 Logo STTP	59
Gambar 4.13 Struktur organisasi ULTJ	61
Gambar 4.14 Logo ULTJ	61
Gambar 4.15 Struktur Organisasi SKBM	64
Gambar 4.16 Logo SKBM	64
Gambar 4.17 Struktur Organisasi CEKA.....	66
Gambar 4.18 Logo CEKA.....	66
Gambar 4.19 Struktur Organisasi ADES	68
Gambar 4.20 Logo ADES	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	97
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika dan Hipotesis	99
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and beverage* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri ini terutama didorong oleh kecenderungan masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi daripada masyarakat yang tingkat pendapatannya cenderung rendah untuk mengonsumsi produk produk makanan dan minuman yang higienis dan alami, Produk pangan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan volume kebutuhan *food and beverage* terus meningkat, sehingga banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaanpun semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun tujuan jangka pendek perusahaan selalu mengutamakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ditetapkan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan anggapan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula tingkat kemakmuran perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Nilai perusahaan itu dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan yaitu yang berupa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Menurut Abdillah (2013), faktor-faktor

internal dari perusahaan tersebut sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011:150). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Menurut Husnan (2012:7), Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Weston dan Copeland dalam Martikarini (2013) pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan. Kebijakan Hutang itu sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Harjito dan Martono (2011), kebijakan dividen (*Dividen Policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk

menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Keputusan membagikan suatu dividen sering menjadi masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi seorang investor untuk menginvestasikan modal yang dimiliki, karena dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Dividen yang diharapkan oleh investor memiliki suatu tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

Berdirinya suatu perusahaan memiliki visi dan misi yang akan di wujudkan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan laba atau profit yang maksimal, apabila laba maksimal maka akan mewujudkan nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian yang dilakukan mengenai nilai perusahaan telah beberapa kali dilakukan. Variabel independen yang dipergunakan juga beragam, namun hasilnya masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian. Seperti yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Septariani (2017) yaitu tentang pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa secara simultan kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain hal lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Samosir (2017) tentang pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016) mengenai pengaruh

kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yaitu variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017) tentang pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa secara simultan kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1
Kebijakan Hutang (DER) Terkait Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Kebijakan Hutang				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	0,87	0,87	0,93	0,77	0,58
2	ICBP	0,56	0,55	0,55	0,45	1,05
3	MYOR	1,06	1,02	1,05	0,92	0,75
4	ROTI	1,02	0,61	0,50	0,51	0,37
5	MLBI	1,77	1,35	1,47	1,52	1,02
6	STTP	0,99	0,69	0,59	0,34	0,28
7	ULTJ	0,21	0,23	0,16	0,16	0,83
8	SKBM	1,72	0,58	0,70	0,75	0,83
9	CEKA	0,60	0,54	0,19	0,23	0,25
10	ADES	0,99	0,98	0,82	0,44	0,36

Pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fenomena pada perusahaan *Food and Beverage* yang berkaitan dengan kebijakan hutang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Yang pertama ada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang mengalami fluktuasi adanya peningkatan terhadap kebijakan hutang pada tahun 2018, tetapi pada tahun 2019-2020 kebijakan hutang perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami yang cukup signifikan. Selanjutnya ada perusahaan Indofood *Consumer Branded*

Produk Tbk (ICBP), disini penulis menemukan adanya fluktuasi penurunan kebijakan hutang pada tahun 2017-2019, tetapi pada tahun 2020 kebijakan hutang perusahaan Indofood *Consumer Branded* Produk Tbk (ICBP) mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Yang ketiga ada perusahaan Mayora Indah (MYOR) yang mengalami penurunan kebijakan hutang pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018 perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami peningkatan kebijakan hutang dan pada tahun 2019-2020 perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami penurunan yang sangat signifikan. Selanjutnya perusahaan Nippon Indosari Roti Tbk (ROTI), perusahaan ini mengalami adanya fluktuasi turunnya kebijakan hutang pada tahun 2017-2018, tetapi pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami peningkatan dan tahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan hutang yang cukup signifikan. Yang kelima ada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), disini penulis menemukan adanya penurunan kebijakan hutang pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan hutang dan pada tahun 2020 perusahaan Multi Bintang Indonesia (MLBI) ini mengalami penurunan. Selanjutnya ada perusahaan Siantar Top Tbk (STTP), perusahaan ini mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Selanjutnya ada perusahaan Ultra Jaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk (ULTJ), penulis menemukan adanya peningkatan kebijakan hutang pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan hutang tetap pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selanjutnya ada perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) mengalami adanya penurunan kebijakan hutang pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018-2020 perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) mengalami peningkatan kebijakan hutang

yang cukup signifikan. Selanjutnya ada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun 2016-2018, tetapi pada tahun 2019-2020 perusahaan ini mengalami fluktuasi adanya peningkatan. Berikutnya perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES), perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan hutang pada setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Kebijakan Dividen (DPR) Terkait Pada Perusahaan *Food and Beverage*
Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Kebijakan Dividen				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	0,28	0,40	0,41	0,25	0,23
2	ICBP	0,41	0,50	0,55	0,29	0,33
3	MYOR	0,19	0,28	0,34	0,31	0,31
4	ROTI	0,18	0,51	0,28	0,24	0,88
5	MLBI	0,94	0,81	0,91	0,93	0,47
6	STTP	0,20	0,20	0,20	0,20	0,21
7	ULTJ	0,01	0,11	0,17	0,14	0,12
8	SKBM	0,18	0,24	0,21	0,05	0,18
9	CEKA	0,35	0,83	0,28	0,27	0,32
10	ADES	0,28	0,23	0,28	0,29	0,31

Pada table 1.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fenomena pada perusahaan *Food and Beverage* yang berkaitan dengan kebijakan dividen mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Yang pertama ada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang mengalami fluktuasi adanya peningkatan terhadap kebijakan dividen pada tahun 2016-2018, tetapi pada tahun 2019-2020 kebijakan dividen perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan. Selanjutnya perusahaan Indofood *Consumer Branded* Produk Tbk (ICBP), disini penulis menemukan adanya peningkatan kebijakan dividen pada tahun 2016-2018, tetapi pada tahun 2019 kebijakan dividen perusahaan ini mengalami penurunan, dan tahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan

kebijakan dividen. Yang ketiga ada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) yang mengalami peningkatan kebijakan dividen pada tahun 2017-2018, tetapi pada tahun 2019-2020 perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami penurunan kebijakan dividen. Selanjutnya ada perusahaan Nippon Indosari Roti Tbk (ROTI), pada tahun 2017 perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen, tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami penurunan dan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen yang cukup signifikan. Selanjutnya ada perusahaan Multi Bintang Tbk (MLBI), perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan dividen pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen, dan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Selanjutnya ada perusahaan Siantar Top Tbk (STTP) perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen pada tahun 2020. Selanjutnya ada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), penulis menemukan adanya fluktuasi yaitu peningkatan kebijakan dividen pada tahun 2016-2018, tetapi pada tahun 2019-2020 perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan dividen. Yang kedelapan ada perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM), pada tahun 2017 perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen, tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan dividen, dan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami peningkatan. Selanjutnya ada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen pada tahun tahun 2017, tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami fluktuasi adanya penurunan, dan pada tahun 2020 perusahaan ini mengalami peningkatan kebijakan dividen. Yang terakhir ada perusahaan Akasha

Wira International Tbk (ADES), pada tahun 2016-2017 perusahaan ini mengalami penurunan kebijakan dividen, dan pada tahun 2018-2020 perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) mengalami fluktuasi, adanya peningkatan kebijakan dividen pada tahun tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis menemukan beberapa fenomena yang terdapat pada perusahaan *food and beverage* yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti diantaranya kebijakan hutang dan kebijakan dividen mengalami fluktuasi pada perusahaan setiap tahunnya, hal itu disebabkan oleh karena kurangnya pendapatan atau laba bersih pada tahun tersebut sehingga dapat mempengaruhi hutang dan dividen perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Tedaftar Di BEI Periode 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen terdapat fluktuasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari rumusan masalah di atas terdapat beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Peneliti

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Untuk tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum menambah pengetahuannya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berhubungan dengan kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu atau seni yang memanfaatkan atau menggunakan sumber daya alam dan manusia untuk mencapai suatu tujuan yang telah disusun dengan melalui beberapa proses yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Para ahli memandang ilmu manajemen dengan pengertian beragam. Menurut Wilson (2015), mengatakan manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi demi mencapai targetnya". Menurut Terry (2015), mengatakan manajemen adalah tahapan yang khas terdiri dari kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilaksanakan untuk memilih serta mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dengan penggunaan sumber daya manusia serta sumber lainnya".

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2012), mengatakan manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pendanaan, perolehan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa target menyeluruh. Menurut Hanafi (2014), mengatakan manajemen keuangan memiliki arti sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi dalam keuangan. Keuangan didalam suatu perusahaan atau organisasi menjadi suatu pondasi kuat untuk terbangunnya sebuah perusahaan atau organisasi. Jika dikelola dengan tidak baik akan menghambat jalannya operasional sebuah

perusahaan atau organisasi. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan divisi khusus yang mengelola bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan.

2.1.3 Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

A. Tujuan Manajemen Keuangan

1. Menjaga Arus Kas

Dalam sebuah perusahaan, adanya dana yang keluar masuk harus diteliti supaya tidak terjadi pengeluaran yang tidak terdeteksi. Apabila terjadi akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dimana uang kas dari perusahaan digunakan untuk membeli perlengkapan dan kebutuhan lainnya.

2. Memaksimalkan Keuangan Perusahaan

Manajemen keuangan akan tetap memantau aktivitas anggaran dana yang kurang bermanfaat dan tidak menguntungkan bagi perusahaan yang dapat disamakan ataupun diganti dengan kegiatan perusahaan yang lain.

3. Mempersiapkan Struktur Modal

Manajer Keuangan harus dapat merencanakan struktur modal yang bisa menyetarakan dana yang dimiliki dengan keuangan yang dipinjam oleh perusahaan.

4. Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Dimana manajer keuangan harus mampu membaca keadaan pasar saham. Pemegang saham tentunya akan mendapatkan laba yang maksimal yang diberikan oleh perusahaan yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan dan otomatis akan memberikan kepercayaan kepada pemegang saham untuk tetap melakukan investasi di perusahaan tersebut.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi *planning* ini meliputi perencanaan arus keluar masuk kas perusahaan. Selain itu bahasan mengenai laba rugi juga bisa menjadi salah satu aspek dalam fungsi ini.

2. Alokasi dana (*Budgeting*)

Budgeting adalah fungsi yang berhubungan dengan proses alokasi dana untuk kebutuhan perusahaan. Dengan begitu, perusahaan akan bisa memperoleh hasil yang maksimal dengan alokasi dana seefisien mungkin.

3. Kontrol (*Controlling*)

Controlling dalam fungsi manajemen keuangan adalah proses kontrol dan evaluasi dari alur dana yang berjalan dalam perusahaan. Sehingga seorang manajer keuangan bisa memperbaiki dan meningkatkan keuangan perusahaan.

4. Pemeriksaan (*Auditing*)

Dalam fungsi *auditing* terjadi proses pemeriksaan keuangan perusahaan. Manajer keuangan bisa melihat apakah ada penyimpangan yang terjadi atau tidak.

5. Laporan (*Reporting*)

Reporting adalah fungsi yang berhubungan dengan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Sukirni (2012), Nilai perusahaan dilihat sebagai sesuatu yang sangat penting karena sebagai sesuatu yang tergolong sangat penting karena saat

nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Menurut Fenander serta Surya (2012), Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, dan pada akhirnya setiap pemegang saham akan menginvestasikan dana yang dimilikinya bagi perusahaan tersebut. Sholichah (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkutpaudkan dengan harga saham. Yang dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat kesejahteraan para pemilik saham .

Sedangkan menurut Husnan (2013), nilai perusahaan adalah harga yang harga yang akan di bayarkan oleh para calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mampu menggambarkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan contohnya seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Menurut Martono dan Harjito (2013), Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen.

Menurut Ikbal et al. (2012), Pada dasarnya tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

2.1.5 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2013), rasio penilaian adalah suatu rasio yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham dengan pendapatan. Dengan adanya rasio penilaian, maka masyarakat mendapat informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, agar nantinya harga saham yang dibeli oleh masyarakat memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Arindita (2015) dengan menggunakan perhitungan rasio *price book value* (PBV). Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu pada umumnya nilai perusahaan diprosikan menggunakan *price book value*, begitu juga yang diterapkan pada penelitian ini. *Price book value* (PBV) merupakan perbandingan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Arindita (2015) menyatakan bahwa PBV memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan.
3. perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Penggunaan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan salah satunya karena *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio keuangan yang ditampilkan dalam ringkasan kinerja perusahaan dan cenderung lebih mudah dihitung dan dipahami. Berdasarkan nilai bukunya, *Price Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang

relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Muliarti (2012), Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *Price Book Value* (PBV), investor dapat memprediksi saham-saham yang overvalued atau undervalued dalam.

Menurut Martikarini (2014), *Price Book Value* (PBV) juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sebaliknya, apabila PBV di bawah nilai satu mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan menjadi kurang baik. Karena dengan nilai PBV di bawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan. Rendahnya nilai perusahaan merupakan reaksi pasar yang cenderung pesimis atau underestimate terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan benefit untuk mereka. PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

2.1.6 Kebijakan Hutang

Menurut Munawir (2012) “hutang adalah semua kewajiban keuangan pihak perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Brigham and Houston (2013) kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau *financial leverage*. Dari uraian tersebut dapat

disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Rahmawati & Haryanto (2012), Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sukirni (2012), Kebijakan hutang berkaitan erat dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal.

Menurut Herawati (2013), Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Disisi lain penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya bagi perusahaan yaitu berupa biaya kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya Biaya kebangkrutan muncul akibat adanya kewajiban pembayaran angsuran dan bunga pinjaman dari kreditor. Amirya dan Atmini (2012), Pembayaran angsuran dan bunga hutang dapat menyebabkan financial distress karena arus kas perusahaan tidak mampu menutupinya.

Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan sampai batas *leverage* tertentu (optimal). Namun sesudahnya, penggunaan utang akan menurunkan nilai perusahaan, karena penggunaan utang setelah leverage optimal akan menimbulkan biaya kebangkrutan (*bankruptcy cost*) yang lebih besar. Pedoman yang digunakan adalah prinsip ekonomi yang menyatakan bahwa penggunaan dana hanya bisa dibenarkan kalau memberikan manfaat yang lebih

besar dari pengorbanannya. Husnan dan Pudjiastuti (2014), Manfaat yang diperoleh dari penggunaan dana adalah keuntungan, dan pengorbanannya adalah biaya dana. Sudiyatno dan Puspitasari (2013), Menurut *trade-off theory*, perusahaan-perusahaan besar pada umumnya kemungkinan untuk bangkrut cenderung kecil, sehingga lebih mudah untuk menarik pinjaman dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Indah (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang adalah sebagai berikut :

1. Struktur Asset

Struktur asset adalah komponen dari aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Variabel ini berhubungan dengan jumlah kekayaan (aset) yang dapat dijadikan jaminan.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris).

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan pemegang saham dari pihak eksternal yang melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga manajer tidak dapat melakukan perilaku oportunistik dalam menjalankan perusahaan.

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah rencana tindakan dari perusahaan yang harus diikuti apabila keputusan deviden harus dibuat.

2.1.7 Indikator Kebijakan Hutang

Dalam penelitian ini kebijakan hutang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), karena DER merupakan rasio yang tepat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Sumantri dan Candraningrat (2013), Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Yuniati, Raharjo dan Oemar (2016), Jika DER meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk. DER yang tinggi menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditor meningkat, apabila perusahaan memperoleh laba maka akan diserap untuk melunasi hutang dan akhirnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat investor enggan membeli saham perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan turun. Nilai DER dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ MODAL} \times 100\%$$

2.1.8 Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembayaran bagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Sebuah perusahaan tidak harus membagikan dividen kepada pemegang saham, tetapi jika investor membeli saham dengan tujuan untuk mendapatkan

dividen dan perusahaan tidak membayarkan dividennya, maka saham yang dimilikinya dapat mereka jual. Apabila jumlah saham yang dijual terlalu banyak, akan menyebabkan nilai saham mengalami penurunan.

Menurut Hatta (2013), Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Dividen ditentukan berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan manajemen dan pemegang saham. Septia (2015), Dividen yang dibagikan biasanya dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) atau dividen dalam bentuk saham (*stock dividend*).

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali. Semakin besar dividen yang dibayarkan, maka laba ditahan semakin sedikit, akibatnya pertumbuhan perusahaan menjadi lambat. Sebaliknya semakin besar laba yang ditahan untuk pertumbuhan perusahaan, berarti laba yang dibagikan sebagai dividen semakin kecil. Menurut Rehulina dan Handoyo (2014), Persentase pendapatan/laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai kas dividen disebut *dividend payout ratio* atau DPR. Indikator dividen yang digunakan sebagai alat ukur dalam perusahaan dapat berupa *dividend yield* dan *dividend payout ratio* (DPR).

Dividen Payout Ratio (DPR) ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat

membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: $\text{Dividen} = \text{Laba bersih} \times \text{DPR}$ (dalam persentase). Selanjutnya, perusahaan akan melakukan perhitungan berapa nominal yang akan didapatkan oleh pemegang saham dengan menentukan lebih dulu berapa besaran yang diterima setiap lembar saham. Dengan perhitungan berikut ini: $\text{Dividen per saham} = \text{deviden} : \text{saham beredar}$.

Kieso, et al. (2014) menjelaskan beberapa jenis dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham yaitu sebagai berikut:

a. Dividen Tunai

Dividen tunai merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk tunai atau kas. Keputusan mengenai pembagian dividen tunai ditentukan oleh dewan direksi melalui RUPS. Pertimbangan utama terkait dengan keputusan pemberian dividen tunai yaitu apakah kas yang tersedia mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

b. Dividen Hutang

Dividen hutang adalah pembagian laba saham kepada para pemegang saham dalam bentuk janji tertulis dimana perusahaan akan membayarkan sejumlah kas di masa mendatang tetapi bentuk ini bisa berbentuk bunga atau tidak berbunga, dan dapat diperjual belikan kepada para pemegang saham lainnya.

c. Dividen Properti

Dividen properti merupakan pembayaran dividen dalam bentuk sekuritas perusahaan lain, seperti barang dagang, real estate, investasi, atau bentuk lain yang dirancang oleh dewan direksi. Hal utama terkait dengan pembagian dividen properti yaitu menetapkan kembali nilai wajar atas properti yang akan dibagikan, termasuk dengan mengakui keuntungan atau kerugiannya.

d. Dividen Likuidasi

Dividen likuidasi merupakan dividen yang dibayarkan sebagai pengembalian atas investasi pemegang saham dan tidak didasarkan atas laba perusahaan.

e. Dividen Saham

Dividen saham diterbitkan apabila perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian dari laba dan menahan laba dalam perusahaan atas dasar permanen. Dividen saham merupakan penerbitan oleh suatu perseroan atas saham miliknya sendiri kepada pemegang saham atas dasar prorata. Pembagian dividen saham menyebabkan naiknya jumlah saham yang beredar serta menurunkan nilai nominal dari saham suatu perusahaan.

Menurut Suhairi (2012) bentuk - bentuk kebijakan dividen di antaranya:

1. Kebijakan dividen Rasio Pembayaran Konstan (*Constan Payout Ratio Dividen Policy*). Kebijakan dividen yang didasarkan pembayaran dividen dalam persentase tertentu dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemilik setiap periode pembagian dividen.
2. Kebijakan dividen yang teratur (*Reguler Dividend Policy*) Kebijakan dividen yang didasarkan atau pembayaran dividen yang tetap dalam setiap periode.
3. Kebijakan dividen rendah yang teratur dan ditambahkan ekstra (*Low Reguler and Ekstra Dividend Policy*) Kebijakan dividen yang didasarkan pembayaran dividen rendah yang teratur, dilengkapi dengan penambahan dividen jika ada jaminan pendapatan.

2.1.9 Indikator Kebijakan Dividen

Semakin besar dividen yang mereka dapatkan, itu sangat dipengaruhi oleh banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Kebijakan dividen ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terdapat pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, dimana rasio pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih perlembar saham.

$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$ *Dividen Payout Ratio* (DPR) ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: $\text{Dividen} = \text{Laba bersih} \times \text{DPR}$ (dalam persentase). Rumus untuk menghitung DPR menurut Gumanti (2013:22) adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti yang menjadikan nilai perusahaan sebagai objek yang mereka teliti, diantaranya adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Azhari Hidayat (2013)	Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	X1 = Kebijakan Hutang X2 = Kebijakan Dividen Y = Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2	Hari Purnama (2016)	Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang GO Publik di bursa efek Indonesia periode 2010-2014)	X1 = Profitabilitas X2 = Kebijakan hutang X3 = Kebijakan Dividen X4 = Keputusan investasi Y = Nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel sebagian besar memiliki modal yang kuat, sehingga besarnya hutang

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang diterima pemegang saham, maka akan semakin besar nilai perusahaan.</p> <p>4. Kebijakan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar nilai perusahaan.</p> <p>5. Secara serentak profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).</p>
3	Ika Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA; Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA; Ilham Ismail (2015)	Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013)	<p>X1 = Kebijakan Dividen</p> <p>X2 = Kebijakan Hutang</p> <p>X3 = Profitabilitas</p> <p>Y = Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Kebijakan dividen yang diukur dengan variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV).</p> <p>2. Kebijakan hutang yang diukur dengan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i></p>

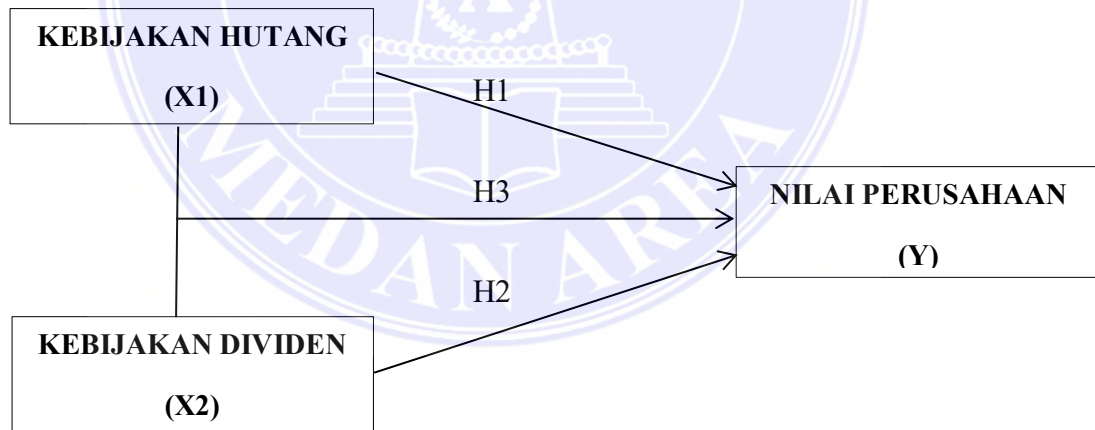
No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>(DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV).</p> <p>3. Profitabilitas yang diukur dengan variabel <i>Return on Equity</i>(ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV).</p> <p>4. Variabel Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang diukur dengan variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV)</p>
4	Gema Fajar Ramadhan, Fitria Husnatarina, Leliana Maria Angela (2018)	Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan kelompok lq 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016	<p>X1 = Kebijakan Hutang X2 = Kebijakan Deviden</p> <p>Y = Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.</p> <p>2. Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan</p>

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016
5	Mei Yuniati Kharis Raharjo, SE, MSi.Ak Abrar Oemar, SE (2016)	Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2014	X1 = Kebijakan dividen X2 = Kebijakan Hutang X3 = Profitabilitas X4 = Struktur Kepemilikan Y = Nilai Perusahaan	1. Kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. 2. Kebijakan hutang berpengaruh positif pada nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. 4. Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
6	Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri (2018)	Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Profitabilitas X2 = Kebijakan Dividen Y = Nilai Perusahaan	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Desy Septariani (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015)	X1 = Kebijakan Dividen X2 = Kebijakan Hutang Y = Nilai Perusahaan	1. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> (PBV). 2. Variabel <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> (PBV). 3. Variabel independen <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> (PBV).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel tersebut dapat diartikan sebagai konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. Kerangka konseptual yang berisi tentang mekanisme atau kerangka proses berfikir adalah kerangka konseptual yang kurang tepat. Sarmanu (2017), Peran kerangka konseptual adalah memudahkan pemahaman rumusan masalah, hipotesis, dan metode penelitian yang dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan kebijakan hutang dan kebijakan deviden sebagai variabel independen. Peneliti ingin menguji pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Uraian kerangka pemikiran diatas dituangkan dalam gambar 2.1, Dengan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang (X1), kebijakan dividen (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu (Y) yang

merupakan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) didalam bukunya metode penelitian manajemen, pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan didalam suatu bentuk pernyataan. Alasan mengapa dikatakan sementara adalah karena jawaban yang akan diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis juga akan dinyatakan sebagai suatu jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

H1 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H3 : Kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivisme (berdasarkan fakta serta dapat dibuktikan) digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan pada sektor food and bavarage dengan sumber data yang diambil dari laporan perusahaan Bursa Efek Indonesia atau pada website perusahaan yaitu www.idx.co.id.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 10 bulan yang akan dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan April 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Seminar Proposal				■						
4	Pengumpulan Data-Analisis Data					■	■				
5	Seminar Hasil							■			
6	Sidang Meja Hijau								■	■	■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Eddy Roflin (2021), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dimana kalimat sampel memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unti sampel, dan (2) Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Yang artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya yaitu, 10 perusahaan.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ini adalah:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016-2020.

3. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan pendapatan yang terbesar periode 2016-2020.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2020

No	Kode	Perusahaan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	ROTI	Nippon Indosari Roti Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
6	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
10	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah sebuah karakteristik atau suatu penilaian dari seseorang, objek dan aktifitas yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan diambil ringkasannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2015) definisi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat

(dependent). Sedangkan menurut Nanang Martono (2015) definisi variabel bebas/ Independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang (X1), dan kebijakan dividen (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Nanang Martono (2015) variabel terikat/ Dependent merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Menurut Silvia Indrarini (2019) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Kebijakan Hutang

Menurut Kasmir (2016) kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ MODAL} \times 100\%$$

b. Kebijakan Dividen

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017) kebijakan dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

$$DPR = \frac{Total\ Dividen}{Laba\ Bersih} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Nilai Perusahaan (PBV)	Rasio Valuasi yang sering dipergunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$
2	Kebijakan Hutang (DER)	Rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
3	Kebijakan Dividen (DPR)	Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih bagi pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun)	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Teguh (2015) Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitiann ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *food and bavarage* periode tahun 2016 sampai 2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini adalah :

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan dan annual report perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015 : 207).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam pnelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews.10.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya,tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata rata (*mean*), nilai minimum,nilai maximum standart deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang

digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen) Terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan pada periode t

β_0 = Constanta I pada periode t

X1 = Kebijakan Hutang pada periode t

X2 = Kebijakan Dividen i pada periode t

i = *Cross Section* i pada periode t

t = *Time series* i pada periode t

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien regresi variabel bebas i pada periode t

ϵ = Standart i pada periode t

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*time series*).

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *pooled OLS/Common Effect Model*, *Fixed Effect*, *Random Effect*.

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model ,pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*) pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagi kurung waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu maka formula *Common Effect*. Model sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini menggambarkan bahawa perbedaan antara induvidu dapat diakomodai, individu itu sendiri adalah suatu ukuran yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variabel dummy, model estimaasi ini disebut juga dengan teknik *lest square dummy variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variable dummy waktu* didalam model. *Fixed effect* model dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3. Random Effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect* Model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan komponen error yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan random effect model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas atau error component model (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model random effect ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *Cross Section Correlation*. Random Effect Model secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3.6.3 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yaitu dilakukannya uji f untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*, penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *commom effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji . Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability F* $> 0,05$ artinya H_0 diterima, maka *commoneffect* , dilanjut dengan uji *Hausman*.
- b. Jika nilai *probability F* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect* , dilanjut dengan uji *Hausman*.

2. Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews10. Melakukan uji *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *random effect*)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak , yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews10. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga dengan

model random *effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

Ho : $\beta_1 \neq 0$ (maka digunakan model *random effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan *uji lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistic LM > Nilai *Chi-Square*, maka Ho ditolak, yang artinya model random *effect*.
- b. Jika nilai statistic LM < Nilai *Chi-Square*, maka Ho diterima yang artinya model *common effect*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Pratowo (2017), Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang dijadikan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua diuji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square /OLS*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Uji normalitas menggunakan *views n*

normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-bera* (JB) dan *Chi Square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (data berdistribusi normal)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (data tidak berdistribusi normal)

Pedomaan yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* > 0,05 maka didistribusi adalah normal.
- b. Jika nilai *probability* < 0,05 ,maka didistribusi adalah tidk normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independend). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Ghozali,2013;110). Jika variabel independen saling berkorelasi , maka variabel ini tidak otthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas ddidalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2)> 0,8, Maka data tersebut menjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2)< 0,8, Maka data tersebut tidak menjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ghozali (2013), Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, untuk mendeteksi ada tidaknya hetereskedastisitas dapat

dilakukan dengan uji *Glejser* yakni meregresikan nilai mutlaknya, Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (ada masalah heteroskedastisitas)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji Glejser adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $> 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probability $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelasi). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Waston . Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai durbin-waston statistic .tabel dengan H_0 tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- a. Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- b. Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- c. Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- d. Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- e. Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis peneliti yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait

hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Parsial/individu (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji-t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Membuat Formula Uji Hipotesis

a. Kebijakan Hutang

$H_0 : \beta_1 =$ tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_1 \neq$ terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

b. Kebijakan Dividen

$H_0 : \beta_2 =$ tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_2 \neq$ terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penentuan Uji-t-test

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji-t –test adalah t-hitung. t-hitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n =Jumlah sampel

k =Jumlah variabel keputusan

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian . Apabila H_0 diterima , maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel independen terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila H_0 ditolak , menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen beramasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Peneliti ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelestan 5%.

3. Penetapan Uji F-Test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji (F hitung). (F hitung) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - k^2)}$$

Keterangan :

F :Uji F

N :Jumlah Sampel

K :Jumlah variabel independen

R^2 :Koefisien determinasi

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

-Ho diterima H1 ditolak , jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} > 0,05$.

-Ho ditolak dan H1 diterima , jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} < 0,05$.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian. Apabila H_0 Diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol san satu . Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Ghozali (2013), Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk meperediksi kan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapat nya suatu bisa tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen. Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program Eviews10. Menurut Sugiyono

(2013:292), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

Kd :Koefien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk menegtahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kebijakan hutang (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan nilai t Statistik yaitu $3.380452 > 2.01063$ dan nilai *Probability t Statistic* $0.0017 < 0.05$ artinya signifikan.
2. Variabel kebijakan dividen (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan nilai t Statistik yaitu $1.448547 < 2.01063$ dan nilai *Probability t Statistic* $0.1557 > 0.05$ artinya tidak signifikan.
3. Variabel kebijakan hutang (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan nilai *Probability F-Statistic* $0.000000 < 0.05$ artinya signifikan.
4. Koefisien determinasi (*Adjusted R squared*) adalah sebesar 0,8961 atau sama dengan 89,61%, sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh sebesar 89,61% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya sebesar $100\% - 89,61\% = 10,39\%$ dipengaruhi

oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat Dividend payout ratio agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian kebijakan dividen yang diproxikan melalui Dividend payout ratio efektif dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel kebijakan dividen yang tidak hanya memperhitungkan kebijakan dividen saja tetapi juga memperhitungkan variabel lainnya. Dan sebaiknya variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti, kebijakan hutang, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan juga diteliti.

3. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal berdasarkan kebijakan dividen dan kebijakan hutang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2013). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal, 1–16.
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. (2015). *Manajemen Kearsipan Modern*, Yogyakarta: Gava Media
- Agus Tri Basuki and Pratowo, Nano (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Amirya, M., & Atmini, S. (2012). Determinan Tingkat Hutang Serta Hubungan Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 227–244.
- Arindita, G., & Sampurno, R. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Brigham, F. Eugene & Joel F. Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fenander, Gany, I., & Surya, R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 1(2), 1–10.
- Ferina, S. I., Tjandrakirana, R., Ismail I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 1(2), 52–66.
- Ghozali (2013:110). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, Agus & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(2).
- Hidayat, A. (2013) Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011). *Artikel*, 1–27.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikbal, M., Sutrisno, & A. Djahhuri. 2012. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 1–36.
- Indah, S. (2012). Analisis Variabel Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Deviden yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 29(2), 129-135.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. dkk. (2014). *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2. Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Kusumastuti, Anggit Dyah., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011), Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
- Martikarini, Nani. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Depok: FE Universitas Gunadarma.
- Martono, Nanang. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

- Mulianti, F. M. (2012). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Munawir (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi IV). Yogyakarta : Liberty.
- Normayanti. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *eJournal Administrasi Bisnis*, 5(2), 376–389.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 11–21.
- Rahmawati, Apriliana Nuzul dan Haryanto Mulyo. (2012). Analisis Faktor Kebijakan Hutang Yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010). Skripsi. Semarang: FE Universitas Diponegoro.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan (RAK)*, 3(1), 66-73.
- Rehulina, Novi Sitepu dan Handoyo C Wibisono. (2014). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Atma Jaya.
- Roflin, Eddy dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Samosir, H. E. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Studies*, 2(2), 75–83.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Senata, M. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 6(1), 73-84.
- Septariani, D. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 3(3), 183-195.
- Septia, Ade Winda. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*

pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Skripsi. Yogyakarta: FE Uny.

- Sholichah, W, A. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(10), 1–17.
- Sudana, I Made. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang. (2013). *Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental, Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Disertasi. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi, Muhammad. (2012). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Jakarta. Universitas Terbu.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12.
- Sumantri, P. A., & Candraningrat. I. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen di BEI. *Jurnal*, 2295–2313.
- Terry. R. (2015). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. <http://bursanom.com/pengertian-manajemen>.
- Ulya, H. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1–13.
- Wilson (2015). *Pengetian Manajemen Menurut Para Ahli*. <http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-manajemen-fungsi-manajemen.html>.
- Wiyono Gendro dan Kusuma Hadri, (2017), *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yuniati, Raharjo, dan Oemar. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–15.



Lampiran 1 : Data Penelitian

Kode Perusahaan	Tahun	DER (x1)	DPR (x2)	PBV
INDF	2016	0,87010	0,28005	1,58373
	2017	0,87678	0,40097	1,42151
	2018	0,93399	0,41927	1,31047
	2019	0,77481	0,25432	1,28382
	2020	0,58189	0,23355	0,76001
ICBP	2016	0,56222	0,41091	5,43821
	2017	0,55575	0,50663	5,10907
	2018	0,55754	0,55067	5,36723
	2019	0,45135	0,29795	4,88631
	2020	1,05867	0,33796	2,21900
MYOR	2016	1,06257	0,19813	5,87500
	2017	1,02815	0,28773	6,15854
	2018	1,05935	0,34261	6,85864
	2019	0,92069	0,31594	4,62754
	2020	0,75468	0,31935	5,37698
ROTI	2016	1,02358	0,18996	5,61404
	2017	0,61667	0,51111	2,80220
	2018	0,50634	0,28346	2,54777
	2019	0,51374	0,24895	2,60521
	2020	0,37918	0,88166	2,61036
MLBI	2016	1,77317	0,94094	30,20566
	2017	1,35808	0,81392	27,07921
	2018	1,47472	0,91912	28,88087
	2019	1,52705	0,93615	28,54512
	2020	1,02861	0,47368	14,26471
STTP	2016	0,99914	0,20690	3,58025
	2017	0,69147	0,20370	4,12488
	2018	0,59781	0,20392	2,98567
	2019	0,34125	0,20704	2,74558
	2020	0,28994	0,21019	4,65686
ULTJ	2016	0,21467	0,01128	0,37772
	2017	0,23241	0,11560	3,56749
	2018	0,16339	0,17832	3,26877
	2019	0,16852	0,14563	3,43558
	2020	0,83079	0,12263	3,87409
SKBM	2016	1,72011	0,18182	3,00469
	2017	0,58553	0,24000	1,20777
	2018	0,70192	0,21429	1,15449
	2019	0,75676	0,05000	0,68333
	2020	0,83784	0,18182	0,31548

CEKA	2016	0,60586	0,35743	0,90483
	2017	0,54153	0,83178	0,85036
	2018	0,19652	0,28261	0,83790
	2019	0,23077	0,27442	0,87849
	2020	0,25695	0,32597	0,84278
ADES	2016	0,99740	0,28571	1,53610
	2017	0,98582	0,23684	1,23431
	2018	0,82952	0,28302	1,12745
	2019	0,44797	0,29762	1,08628
	2020	0,36857	0,31111	1,22999



Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika dan Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/25/22
Time: 14.20
Sample: 2016
2020

	X1	X2	Y
Mean	73684.28	34629.28	5.058.847
Median	69669.50	28324.00	2.773.890
Maximum	177317.0	94094.00	3.020.566
Minimum	16339.00	1.128.000	0.315480
Std. Dev.	39330.08	22912.57	7.439.284
Observations	50	50	50

2. Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Tabel 4.2
Commen Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/25/22 Time: 12:32
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.776232	1.441546	-4.700671	0.0000
X1	7.78E-05	1.79E-05	4.337765	0.0001
X2	0.000176	3.08E-05	5.723188	0.0000
R-squared	0.654516	Mean dependent var		5.058847
Adjusted R-squared	0.639814	S.D. dependent var		7.439284
S.E. of regression	4.464721	Akaike info criterion		5.888415
Sum squared resid	936.8854	Schwarz criterion		6.003136
Log likelihood	-144.2104	Hannan-Quinn criter.		5.932102
F-statistic	44.52050	Durbin-Watson stat		0.783475
Prob(F-statistic)	0.000000			

Tabel 4.3
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/25/22 Time: 13:27
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.919445	Mean dependent var		5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var		4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid		102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat		1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.939142	Mean dependent var		5.058847
Sum squared resid	165.0343	Durbin-Watson stat		1.578382

Tabel 4.4
Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/25/22 Time: 12:53
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.451875	1.598765	-0.282640	0.7787
X1	3.77E-05	1.11E-05	3.384306	0.0014
X2	7.90E-05	2.06E-05	3.835010	0.0004
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		3.782422	0.7879
Idiosyncratic random		1.962586	0.2121
Weighted Statistics			
R-squared	0.342212	Mean dependent var	1.143502
Adjusted R-squared	0.314221	S.D. dependent var	2.602837
S.E. of regression	2.155457	Sum squared resid	218.3617
F-statistic	12.22577	Durbin-Watson stat	1.282626
Prob(F-statistic)	0.000053		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.465502	Mean dependent var	5.058847
Sum squared resid	1449.454	Durbin-Watson stat	0.193229

3. Metode Pemilihan Model

Tabel 4.5
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.805138	(9,38)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/25/22 Time: 12:52
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.534596	1.115647	-0.479180	0.6340
X1	2.11E-05	1.03E-05	2.037197	0.0473
X2	5.88E-05	2.88E-05	2.044915	0.0465

Weighted Statistics			
R-squared	0.160014	Mean dependent var	5.773352
Adjusted R-squared	0.124270	S.D. dependent var	4.655261
S.E. of regression	4.769646	Sum squared resid	1069.227
F-statistic	4.476650	Durbin-Watson stat	0.240974
Prob(F-statistic)	0.016611		

Unweighted Statistics

R-squared	0.267008	Mean dependent var	5.058847
Sum squared resid	1987.731	Durbin-Watson stat	0.127926

Tabel 4.6
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.691629	2	0.0029

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000029	0.000038	0.000000	0.0056
X2	0.000059	0.000079	0.000000	0.0018

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/25/22 Time: 12:34
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.856284	1.128394	0.758853	0.4526
X1	2.94E-05	1.15E-05	2.546346	0.0151
X2	5.89E-05	2.16E-05	2.729956	0.0095

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.946026	Mean dependent var	5.058847
Adjusted R-squared	0.930402	S.D. dependent var	7.439284
S.E. of regression	1.962586	Akaike info criterion	4.391966
Sum squared resid	146.3663	Schwarz criterion	4.850852
Log likelihood	-97.79916	Hannan-Quinn criter.	4.566713
F-statistic	60.54962	Durbin-Watson stat	1.725896
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 02/25/22 Time: 13:27
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557

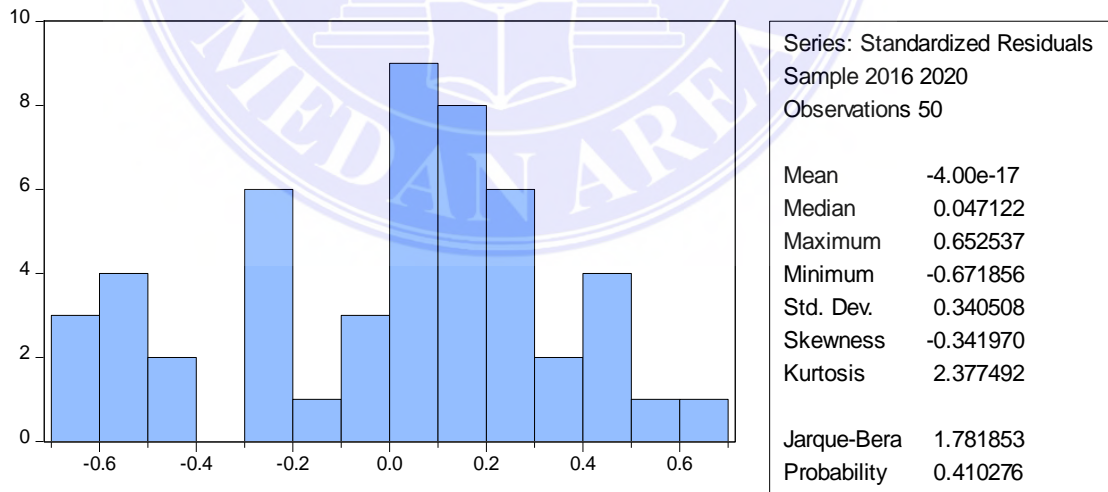
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.919445	Mean dependent var	5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var	4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid	102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat	1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Uji Asumsi Klasik



Gambar 4.21
Uji Normalitas

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas – Correlation Matrix

	X1	X2
X1	1.000000	0.427269
X2	0.427269	1.000000

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas - Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	11.14076	Prob. F(2,47)	0.0001
Obs*R-squared	16.08042	Prob. Chi-Square(2)	0.0003
Scaled explained SS	16.87816	Prob. Chi-Square(2)	0.0002

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/25/22 Time: 13:06

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.915469	0.756307	1.210447	0.2322
X1	0.071261	0.941052	0.075725	0.9400
X2	6.840757	1.615345	4.234857	0.0001
R-squared	0.321608	Mean dependent var		3.336881
Adjusted R-squared	0.292741	S.D. dependent var		2.785316
S.E. of regression	2.342415	Akaike info criterion		4.598367
Sum squared resid	257.8847	Schwarz criterion		4.713088
Log likelihood	-111.9592	Hannan-Quinn criter.		4.642053
F-statistic	11.14076	Durbin-Watson stat		1.074022
Prob(F-statistic)	0.000110			

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi – Durbin Watson

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 02/25/22 Time: 13:27

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.919445	Mean dependent var		5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var		4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid		102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat		1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 02/25/22 Time: 13:27
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.919445	Mean dependent var		5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var		4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid		102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat		1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ XII / 2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Wendika Sutrisno Siahaan
 N P M : 188320190
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 07 Desember 2021
 Program Studi Manajemen



Nellya Yunita, S.Pd, M.Si